

BAB VI

PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Konsep Umum

Perancangan pasar ikan berfokus pada pemaksimalan potensi industri perikanan, peningkatan daya tarik pengunjung, serta perancangan bangunan yang adaptif dengan kondisi faktual lingkungan tapak. Adapun pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan arsitektur ekologis yang berfokus pada hubungan arsitektur dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini selaras dengan tujuan perancangan yang hendak mencapai sebuah bangunan yang adaptif terhadap kondisi lingkungan yang ada tanpa mengurangi atau menghambat fungsi bangunan utamanya. Beberapa muatan konsep yang dapat dirancang diantaranya:

1. Sirkulasi pada bangunan yang memudahkan aksesibilitas pedagang maupun pembeli
2. Bentuk bangunan yang berbeda dari pasar pada umumnya agar menarik minat masyarakat luas untuk tidak hanya berbelanja namun juga berkunjung
3. Sistem Konstruksi bangunan yang adaptif terhadap kondisi bencana banjir, rob, dan penurunan tanah
4. Pemaksimalan pencahayaan dan penghawaan alami pada bangunan dengan pemberian bukaan bukaan tertentu yang efektif di dalam bangunan
5. Penyelarasan lingkungan luar dan lingkungan dalam untuk menambah kenyamanan pengguna

6.2 Landasan Perencanaan Tata Ruang Bangunan

Tatanan ruang pada bangunan pasar ikan akan menyesuaikan dengan bentuk tapak dengan organisasi ruang berpola grid. Hal ini didasarkan pada purwarupa pasar rakyat yang ada di dalam regulasi pemerintah. Selain itu, pola grid juga memudahkan penempatan pedagang disesuaikan dengan pengelompokkan barang dagangan yang dijual. Hal ini akan mempermudah pembeli untuk mencari dan menemukan barang yang dicari sesuai dengan kebutuhannya. Sekalipun menggunakan pola grid pada bangunan, perancangan pasar ikan tetap memperhatikan bukaan bukaan yang efektif

untuk memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami ke dalam bangunan. Hal ini dapat diterapkan dengan memberikan ruang terbuka di dalam bangunan supaya bangunan pasar tidak terkesan sesak atau penuh.

